

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang profil penggunaan obat antidiabetes pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan Penyakit Penyerta Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis obat antidiabetes oral tunggal yang paling banyak digunakan adalah Glimepirid dengan persentase sebesar 14,29%, sedangkan obat antidiabetes injeksi tunggal yang paling banyak digunakan adalah Insulin Lispro dengan persentase sebesar 58,93%.
2. Golongan obat antidiabetes oral tunggal yang paling banyak digunakan adalah golongan Sulfonilurea dengan persentase sebesar 25%, sedangkan golongan obat antidiabetes injeksi tunggal yang paling banyak diberikan adalah golongan Insulin *Rapid Acting* dengan persentase sebesar 64,29%.
3. Dosis obat antidiabetes oral tunggal (Glimepiride) yang paling banyak diberikan adalah 2 mg dengan persentase sebesar 75%, sedangkan dosis obat antidiabetes injeksi tunggal (Insulin Lispro) yang paling banyak diberikan adalah 30-36 IU dengan persentase sebesar 41,67%.
4. Jenis obat antidiabetes oral kombinasi yang paling banyak digunakan adalah Glimepirid + Metformin dengan persentase sebesar 22,73%, sedangkan obat antidiabetes injeksi kombinasi yang paling banyak

digunakan adalah kombinasi Insulin Lispro + Insulin Glargine dengan persentase sebesar 52,26%.

5. Golongan obat antidiabetes oral kombinasi yang paling banyak digunakan adalah golongan Sulfonilurea + golongan Biguanid dengan persentase sebesar 22,73%, sedangkan golongan obat antidiabetes injeksi kombinasi yang paling banyak diberikan adalah golongan Insulin *Rapid Acting* + golongan Insulin *Long Acting* dengan persentase sebesar 61,36%.
6. Dosis obat antidiabetes oral kombinasi (Glimepiride + Metformin) yang paling banyak diberikan adalah 2 mg + 1000 mg dengan persentase sebesar 50%, sedangkan dosis obat antidiabetes injeksi kombinasi (Insulin *rapid acting* + Insulin *long acting*) yang paling banyak diberikan adalah 30+20 IU dengan persentase sebesar 22,22%.

## **B. Saran**

Melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas cakupan penelitian seperti kemungkinan terjadinya interaksi obat dalam terapi diabetes mellitus tipe II dengan penyakit penyerta.